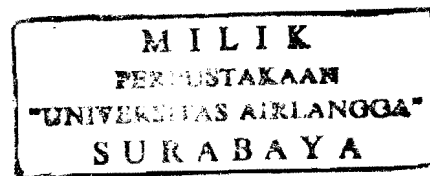


**FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR PERMODALAN
PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

KARYA TULIS UTAMA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen

KIK
MM.01/99
Sue
f



Diajukan oleh,

DIDIK SUCAHYO

049110028 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1993

**FAKTOR-FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR PERMODALAN
PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Diajukan oleh :
DIDIK SUCAHYO
049110028 / M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,



EA. Handoko Sasmito, MBA

Tanggal, 09-12-93

Mengetahui,
Direktur Magister Manajemen
Universitas Airlangga



Drs Ec A Choesni Abdulkarim, MSc
Nip. 130517219

Tanggal, 10/12/93

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas temuan-temuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, kiranya dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel ROA, SIZE, SGR, IM dan RISK secara serempak mempengaruhi Debt Equity Ratio, Adjusted R squared sebesar 0,805 membuktikan bahwa variabel-variabel prediktor menjelaskan perubahan-perubahan DER (Debt Equity Ratio) sebanyak 80,50 % sedangkan sisanya 19,50 % ditentukan oleh variabel-variabel yang lain.

2. Analisis korelasi partial menunjukkan bahwa :

- Variabel ROA berhubungan negatif terhadap struktur permodalan.
- Variabel SIZE berhubungan positif terhadap struktur permodalan.
- Variabel SGR berhubungan positif terhadap struktur permodalan.
- Variabel IM berhubungan negatif terhadap struktur permodalan.
- Variabel RISK berhubungan positif terhadap struktur permodalan.

Dari analisis tersebut hipotesis nomor 2 (dua) dan 5 (lima) ditolak, atau dengan kata lain variabel SIZE berhubungan positif dengan DER dan variabel RISK berhubungan positif dengan DER.

SIZE diukur atas dasar omset penjualan, oleh karenanya tidak mustahil dari sudut pandang perusahaan peningkatan omset penjualan membutuhkan tambahan pendanaan yang diperoleh dari pinjaman. Sementara itu dari sudut pandang kreditur peningkatan omset penjualan merupakan daya tarik untuk memberikan pinjaman lebih.

Tampaknya ada faktor lain diluar risiko yang lebih menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan pemberian kredit, antara lain besaran perusahaan, koneksi/kolusi, faktor-faktor psikologis tertentu, dan lain sebagainya.

3. Terdapatnya hubungan multikolinearity antara variabel RISK dan SGR tidak mempengaruhi ketepatan model untuk digunakan sebagai alat prediksi. Karena nilai R^2 dari regresi (0,805) melebihi nilai R^2 regresi variabel RISK dan SGR (0,79).

6.2. Saran

1. Model linear :

$$\begin{aligned} \text{DER} = & - 0,334 \text{ ROA} + 0,018 \text{ SIZE} + 3,795 \text{ SGR} - 0,075 \text{ IM} \\ & + 1,963 \text{ RISK} \end{aligned}$$

tentunya dapat dipergunakan dalam memprediksikan struktur